

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI ANGKATAN 2016 & 2017 DITINJAUDARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Kadita Pratiwi¹, Yenni Zulhamidah², Etty Widayanti³, Zuhroni⁴

¹Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Keadaan depresi belum menjadi masalah kesehatan yang mendapat perhatian sehingga diestimasikan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingkat depresi mengurangi produktivitas kehidupan dari seseorang seiring dengan tingkatan dan durasinya. Beberapa studi mengatakan bahwa peningkatan depresi berhubungan dengan peningkatan berat badan karena dipengaruhi oleh perilaku makan atau *emotional eating*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa ada hubungan antara tingkat depresi dengan indeks massa tubuh pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2016 & 2017.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2016 & 2017. Menentukan tingkat depresi dengan memberikan kuisioner BDI-II yang telah dimodifikasi. Gambaran indeks massa tubuh didapatkan dengan melakukan pengukuran secara langsung dan diklasifikasikan menjadi empat kategori. Data dianalisa dengan uji statistik *Pearson Chi Square*.

Hasil: Hasil uji analisa bivariat ini mendapatkan *P value* 0,234 ($P < 0.05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak bermakna antara tingkat depresi yang dialami dengan indeks massa tubuh pada penelitian ini. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti.

Kesimpulan: Tingkat depresi dengan indeks massa tubuh terdapat hubungan yang tidak bermakna. Dalam Islam, Allah SWT telah memberikan akal untuk dapat berpikir secara baik sehingga manusia dapat meraih kebahagiaan dan kesenangan tanpa mengorbankan sisi kesehatan mental yang ada dalam dirinya.

Kata Kunci: Tingkat Depresi, Indeks Massa Tubuh, Mahasiswa.

THE RELATIONSHIP BETWEEN DEPRESSION AND BODY MASS INDEX IN MEDICAL STUDENT'S CLASS OF 2016 & 2017 IN YARSI UNIVERSITY REVIEWED FROM MEDICINE AND ISLAMIC VIEW

Kadita Pratiwi¹, Yenni Zulhamidah², ETTY Widayanti³, Zuhroni⁴

¹*Medical Student, YARSI University*

²*Faculty of Medicine Lecture, YARSI University*

³*Faculty of Medicine Lecture of Islamic Religion, YARSI University*

ABSTRACT

Background: Depression has not become a health issues that received attention, so it is estimated to increase every year. Stages of depression reduces the productivity of people's life along with the stages and duration. Some studies showed that increased depression is associated with increased body weight, because it is influenced by eating behaviour or emotional eating. The purpose of this study was to prove the hypothesis that there is a relationship between stages of depression with Body Mass Index in Medical Student of YARSI University, 2016 and 2017.

Methods: This is a quantitative correlational study with cross sectional approach. The population used was Medical Student of YARSI University, 2016 and 2017. This study provided a modified BDI-II questionnaire to determine the stages of depression. Body mass index was obtained by taking measurement directly, then classified into four categories. Data was analysed with Pearson's chi-squared test.

Results: The results of this bivariate analysis acquired P value 0,234 ($P < 0.05$) which showed insignificant difference between stages of depression with body mass index in this study. This is not accordance with the hypothesis of the researcher.

Conclusion: Stages of Depression with Body Mass Index showed insignificant difference. In Islam, Allah SWT has given ability to think well to achieve happiness and joy without sacrificing the mental health.

Keywords: Stages of Depression, Body Mass Index, College Student